

**Jurnal Ekonomi Manajemen**

Volume 6 Nomor 1 (Mei 2020) 13-20

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jem>

ISSN 2477-2275 (Print)

ISSN 2685-7057 (Online)

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dhea Lorenza^{a,*}, Muh. Akob Kadir^b, Herman Sjahruddin^c^{a,b,c}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar Bongaya, JL Letjen. Pol. A. Mappaouddang No. 28 Makassar, Indonesia*dhealorenza@gmail.com*Diterima: 27 Maret 2020. Disetujui: 20 Mei 2020. Dipublikasikan: 31 Mei 2020.*

ABSTRACT

We sought to analyze the impact of capital structure and company size on the profitability of automotive companies listed on the Indonesian Stock Exchange over the period 2015-2018. The sample in this study consisted of 14 sampling companies using the method sampling. The analytical tool used is a multiple linear regression analysis aimed at analyzing the relationship between capital structure variables and firm size to profitability using SPSS v.25 software.

The results show that the capital structure (DER) has a negative effect and the firm's size has no significant effect on profitability. This study has limitations in the number of data units and only uses automotive sub-companies, thus limiting the research. This research has practical implications for investors and management companies in making financial decisions related to observed variables. Previous research has largely analyzed the profitability of the company, this study shows the results of two factors that are tested with similar (negative) results in the modeling so that they can be used as the originality of this study.

Keywords: *debt to equity ratio; total assets; return on asset.*

ABSTRAK

Kami mencoba menganalisis pengaruh struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel pada penelitian ini terdiri dari 14 perusahaan dan penarikan sampel yang dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas dengan menggunakan software SPSS v.25.

Hasil penelitian menunjukkan bukti bahwa struktur modal (DER) berpengaruh negatif dan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada jumlah unit data dan hanya menggunakan perusahaan sub-sektor otomotif saja sehingga membatasi penelitian ini. Penelitian ini berimplikasi secara praktis kepada investor dan manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan keuangan terkait dengan variabel yang diamati. Penelitian terdahulu sangat banyak yang menganalisis profitabilitas perusahaan, penelitian ini menunjukkan hasil dari kedua kausalitas yang diuji dengan hasil yang serupa (*negative*) dalam suatu pemodelan sehingga dapat digunakan sebagai orisinalitas penelitian ini.

Kata Kunci: *debt to equity ratio; total aset; return on asset.*

PENDAHULUAN

Kompetisi perusahaan pada sub sektor otomotif yang sangat tinggi, serta melemahnya kinerja keuangan perusahaan, berdampak pada pengurangan jumlah karyawan, seperti yang terjadi pada Ford company yang mengumumkan akan memutus hubungan kerja terhadap 7.000 karyawan sebagai upaya restrukturisasi dan telah menutup 6 dari 24 pabrik yang ada di Eropa. Kondisi serupa juga dilakukan pada produk Nissan (Jepang), yang melakukan pengurangan 12.500 karyawannya. Tindakan tersebut diambil untuk menyelamatkan kinerja keuangan perusahaan di saat melemahnya penjualan perusahaan (“Industri-otomotif-ramai-ramai-phk-karyawan”. 02 Desember 2019, <https://www.cnbcindonesia.com>).

Kompetisi industri otomotif dari dalam negeri dimulai dengan masuknya produk Wuling (China) yang menawarkan harga lebih sehingga mengurangi margin produsen otomotif dalam negeri. Dengan kondisi tersebut, wajar saja jika kinerja keuangan pada semester pertama tahun 2019 perusahaan otomotif dan komponennya mengalami pelemahan kinerja keuangan (“Kuda hitam Mobil China”. 21 Februari 2018, <https://www.cnbcindonesia.com>). Kondisi lainnya dapat ditunjukkan dengan munculnya angkutan online seperti Go-Jek dan Grab yang terbukti meminimalisir keinginan masyarakat perkotaan untuk memiliki kendaraan pribadi.

Melemahnya kinerja keuangan tersebut dapat dilihat pada rasio keuntungan atau profitabilitas yang merupakan salah satu proksi utama untuk menilai suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi merupakan salah satu proksi dalam melakukan pengukuran kinerja, karena profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kurun waktu tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu.

Kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktivitya secara produktif dalam kurun waktu tertentu dapat digunakan sebagai cerminan kinerja keuangan dalam menghasilkan keuntungan. Selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga digunakan untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Penggunaan rasio tersebut dilakukan agar perkembangan perusahaan dapat terlihat dalam kurun waktu tertentu, Pengukuran yang di maksud merupakan perbandingan antara komponen-komponen yang tersajikan pada laporan keuangan. (Kasmir, 2015: 196)

Teori signal (*signalling theory*) menyatakan bahwa signal merupakan suatu langkah yang dilakukan oleh manajemen perusahaan agar dapat menjadi petunjuk bagi investor tentang bagaimana cara pandang manajemen, terhadap prospek perusahaan (Brigham dan Houston, 2006: 40). Kemampuan perusahaan dalam mengelolah struktur modalnya dengan baik akan menunjukkan reaksi penilaian yang kredible dimata para investor sehingga bagi perusahaan langkah untuk mendapatkan kredit semakin mudah, bahwa semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya maka kemungkinan dilakukannya pinjaman akan semakin kecil, sehingga pembayaran beban bunga bagi perusahaan juga semakin kecil dan pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, sebaliknya. Jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar dalam aktivitas operasionalnya maka akan berisiko tinggi dalam pembayaran beban bunga. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka struktur modal yang baik merupakan sinyal positif bagi kreditur untuk memberikan pinjaman kepada perusahaan, (Mahardhika, 2017; Ramadhana dan Sjahruddin, 2018)

Pemilihan struktur modal sebagai variabel dilakukan dengan argumentasi, bahwa struktur modal merupakan suatu

bagian yang sangat penting dalam pengambilan keputusan perusahaan dalam kegiatan operasional, sebab jika perusahaan keliru dalam penentuan struktur modalnya maka akan berdampak buruk bagi kondisi financial perusahaan. Sumber dana yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan berasal dari hutang atau modal perusahaan yang digunakan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Penggunaan struktur modal yang optimal pada perusahaan manufaktur dapat meningkatkan nilai perusahaan (Prabowo, R., dan Sutanto, A., 2019)

Struktur modal dalam penelitian ini diprosikan oleh *Debt to Equity Ratio* (DER). DER adalah rasio yang menunjukkan perbandingan hutang dan modal perusahaan atau situasi yang menunjukkan kinerja perusahaan dalam memenuhi kegiatan operasionalnya (Meithasari, 2017). Alasan pemilihan DER diakibatkan karena dengan hutang yang diperoleh perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memperoleh kepercayaan dari investor selaku pemilik modal.

Pemanfaatan asumsi tersebut (Meithasari, 2017) di dukung oleh beberapa peneliti sebelumnya, bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) (Novita, B. A., dan Sofie, 2015; Prabowo, R., dan Sutanto, 2019). Temuan tersebut berbeda dengan temuan peneliti lainnya, bahwa DER berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA. (Susiyanti, S., dan Effendi, 2019)

Fenomena yang terdapat dari laporan keuangan perusahaan menunjukkan *Return on Asset* (ROA) perusahaan mengalami penurunan, ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 1. *Return on Asset* (ROA) perusahaan Sub-sektor Otomotif Tahun 2017 – 2018

Nama Emiten	ROA (%)		Perubahan
	2017	2018	
1	2	3	4
ASII	7,84	6,46	-1,38

1	2	3	4
AUTO	3,71	2,81	-0,9
BLOT	8,18	4,72	-3,46
BRAM	8,07	3,23	-4,84
GDYR	-0,72	-0,42	0,3
GJTL	0,25	-1,16	-1,41
IMAS	-0,2	0,42	0,62
INDS	4,67	4,42	-0,25
LPIN	-10,91	8,56	19,47
MASA	-1,23	0,09	1,32
MPMX	3,91	33,52	29,61
NIPS	2,32	0,15	-2,17
PRAS	-0,21	0,4	0,61
SMSM	22,73	7,23	-15,50

Sumber: BEI (data diolah, 2020)

Nilai *Return On Asset* (ROA) pada tabel 1 menunjukkan ROA mengalami penurunan dari tahun 2017-2018 hal ini diakibatkan karena tingginya kompetisi yang terjadi pada perusahaan otomotif (“Industri-otomotif-ramai-ramai-phk-karyawan”. 02 Desember 2019, <https://www.cnbcindonesia.com>).

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi ROA, yaitu faktor internal (berasal dari dalam perusahaan, seperti struktur modal, ukuran perusahaan, likuiditas, dan perputaran modal kerja) dan faktor eksternal yaitu berbagai informasi yang berasal dari luar perusahaan, seperti informasi mengenai kondisi perekonomian negara, politik dan kondisi pasar.

Berkurangnya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi kendaraan pribadi merupakan salah satu penyebab turunnya profitabilitas perusahaan. Masyarakat kota sekarang ini pelan-pelan bergeser menggunakan transportasi *online*, hal ini dibuktikan dengan adanya transportasi Go-jek dan Grab yang turut mengurangi kebutuhan masyarakat terhadap kendaraan pribadi (Perkembangan teknologi dalam bisnis transportasi online, 28 Juli 2019, <https://www.kompasiana.com/>)

Selain struktur modal terdapat juga faktor lainnya, yaitu ukuran perusahaan, bahwa ukuran perusahaan yang tinggi memberikan kontribusi nyata dalam

meningkatkan keuntungan perusahaan. Hal ini disebabkan karena ukuran perusahaan menunjukkan aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Brigham dan Houston, 2006: 41). Hal ini dibuktikan pada riset yang dilakukan Simbolon dkk, (2019) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada profitabilitas perusahaan.

Pemilihan ukuran perusahaan digunakan untuk menunjukkan kondisi ekuitas yang dimiliki perusahaan baik peningkatan maupun penurunannya (Sukmayanti, N. W. P., dan Triaryati, 2019).

Temuan peneliti terdahulu memberikan bukti bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Susiyanti, S., dan Effendi, 2019; Kivaya, B. M., Kemboi, A., dan Odunga, R. 2020), hasil tersebut memperoleh bantahan dari peneliti lainnya, bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) (Suryaputra, 2016; Maria, M., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif (deskriptif kuantitatif). Berdasarkan jenisnya variable dalam penelitian ini dibedakan menjadi:

Variabel Independen (Bebas)

Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah struktur modal dan ukuran perusahaan.

Struktur modal diukur dengan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER). Berikut rumus untuk menghitung struktur modal berdasarkan rasio DER menurut (Kasmir, 2017: 158)

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Analisis data untuk menganalisis ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan *Natural Log* (Ln) total aset

sebagai proksinya, hal ini bertujuan untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih dalam total aktiva perusahaan. Rumus perhitungan ukuran perusahaan menurut (Ahmad, Rodoni dan Herni, 2013: 139) adalah sebagai berikut:

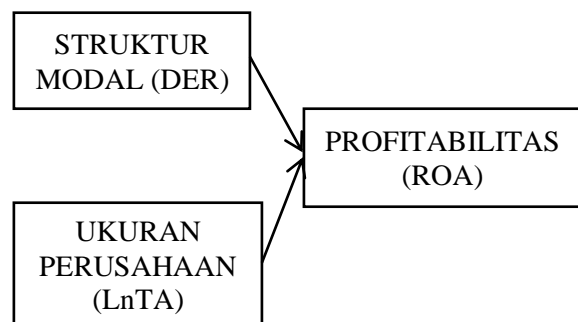
$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Untuk menghitung ROA (Kasmir, 2017: 201) yaitu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih sesudah pajak}}{\text{total aktiva}}$$

Kerangka konseptual digunakan untuk menggambarkan hubungan antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

Gambar 1. Model penelitian menunjukkan bahwa semakin proporsional penggunaan struktur modal melalui penggunaan hutang dan semakin besar ukuran yang dimiliki maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan yang dicerminkan melalui ROA.

Sampel penelitian ini adalah seluruh perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018. Sampel penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan, kriteria tersebut adalah sebagai berikut

- 1) Perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia periode 2015-2018
- 2) Perusahaan tersebut tercatat masih beroperasi sampai dengan akhir periode 2018 dan memiliki ketersediaan data yang dibutuhkan

Berdasarkan kriteria tersebut, maka terdapat 1 (satu) perusahaan dari 15 perusahaan yang tidak dapat digunakan sebagai sampel dalam studi ini.

Alat yang digunakan untuk mengolah data untuk penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda yang menghasilkan nilai koefisien determinasi dan koefisien korelasi. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua tau lebih variabel. Dalam penelitian ini, teknik pengelolaan data digunakan penulis untuk menganalisis data menggunakan teknik pengelolaan data melalui program *SPSS (Software Program Service Solution)* versi 25. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H₁: Semakin rendah struktur modal, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
- H₂: Semakin rendah ukuran perusahaan, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan adalah data panel sehingga pemanfaatannya harus memenuhi pengujian regresi data panel, yaitu:

Uji Asumsi Klasik (Uji BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimated*))

Berikut ini adalah hasil dari uji asumsi klasik:

Uji Normalitas

Berikut ini hasil uji normalitas:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Run Test*)

Unstandardized Residual	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.281

a. Median

Sumber: Hasil Output SPSS

Nilai signifikansi dari uji *Run Test* sebesar 0,281 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. ($R_t > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa $0.281 > 0.05$ menunjukkan data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Berikut ini hasil uji multikolinieritas:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	(Constant)	
	DER	.996 1.004
	LnTA	.996 1.004

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil pengujian nilai Tolerance variabel DER sebesar $0,996 < 1$ dan LnTA $0,996 < 1$, sehingga dengan demikian bahwa pada pengujian tolerance tidak terjadi multikolinieritas. Sementara itu, nilai VIF DER $1,004 < 10$ dan LnTA $1,004 < 10$, sehingga dengan demikian bahwa pada pengujian VIF tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013: 79).

Uji Heterokedastisitas

Berikut ini hasil uji heterokedastisitas:

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Standardized	t	Sig.
	Coefficients		
	Beta		
DER	-.107	-.788	.434
LnTA	.133	.978	.332

a. Dependent Variable: Heterokedastisitas

Sumber: Hasil Output SPSS

Nilai signifikansi variabel DER sebesar 0,434 dan LnTA sebesar 0,332. Diketahui bahwa variabel tersebut lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji glejser, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil regresi dalam penelitian ini:

Tabel 5. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	3.004	2.824	1.064	.292
	DER	-.360	.096	-3.769	.000
	LnTA	-.040	.094	-.428	.671

a. Dependent Variable: ROA
Sumber: Hasil Output SPSS

Dari hasil Tabel 5 maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y (\text{ROA}) = a + \beta_1 X_{1(\text{DER})} + \beta_2 X_{2(\text{LnTA})} + e$$

$$Y = 3,004 - 0,360X_1 - 0,040X_2$$

Berikut ini adalah uji hipotesis secara parsial beserta interprestasinya:

1. Pengujian Hipotesis Pertama (DER)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh struktur modal (DER) terhadap ROA memiliki tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya DER berpengaruh signifikan terhadap ROA dan nilai $t_{hitung} -3,769$, artinya DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti H_1 diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua (TA)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh ukuran perusahaan (LnTA) terhadap ROA adalah sebesar $0,671 > 0,05$. Hal ini berarti LnTA berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA dan nilai $t_{hitung} -0,428$, artinya LnTA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti H_2 ditolak

Berikut ini Uji Fisher test (Uji-F/uji kelayakan model).

Tabel 6. Uji-F/Uji Kelayakan Model

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	19.235	2	9.617	7.117	.002 ^b
Residual	71.622	53	1.351		
Total	90.857	55			

a. Dependent Variabel : ROA
b. Predictors : (Constant), LnTA, DER
Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil pengolahan menunjukkan hasil pengujian model diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 7,117 dan nilai F_{tabel} dengan derajat kekeliruan 5% ($\alpha=0,05$) dan derajat bebas (2;53) sehingga diperoleh F_{tabel} sebesar 3,1716. Oleh karena itu, hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang menunjukkan bahwa model tersebut layak (memenuhi kriteria model).

Koefisien Determinasi (R^2)

Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 ^a	.212	.182	1.16248

a. Predictors: (Constant), LnTA, DER
Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil olahan SPSS pada Tabel 7 menunjukkan bahwa uji koefisien determinasi (R) sebesar 0,460 atau 46% yang berarti bahwa hubungan antar variabel independen yaitu DER dan LnTA terhadap variabel dependen yaitu ROA memiliki hubungan yang dalam kategori sedang.

Nilai R square sebesar 0,212 atau 21,20%. Hal ini mengartikan bahwa ROA (Y) dapat dijelaskan oleh DER (X1) dan LnTA (X2), sedangkan selebihnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas (ROA) yang berada diluar model penelitian

Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Semakin rendah utang perusahaan maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau dengan kata lain DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, hasil penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan, dimana semakin tinggi hutang maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan. Jika suatu perusahaan menggunakan hutang yang terlalu besar

dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya maka akan meningkatkan pembayaran beban bunga dan keuntungan perusahaan tersebut akan menurun.

Menentukan struktur modal yang optimal dapat dicapai melalui beberapa faktor termasuk perpajakan, biaya agensi, dan biaya kesulitan keuangan. Ketika penghematan pajak mencapai biaya maksimum kesulitan keuangan, utang mencapai tingkat optimal. Manajer akan mempertimbangkan biaya penghematan pajak dan kesulitan keuangan saat menentukan struktur modal. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi pasti akan mencoba mengurangi pajak dengan meningkatkan rasio utang, sehingga dapat meningkatkan utang untuk mengurangi pajak. Tingkat pemanfaatan hutang yang tinggi dan pengembalian modal yang rendah akan menyebabkan penurunan profitabilitas

Argumen ini diperkuat dari pendapat peneliti sebelumnya (Novita, B. A., dan Sofie, 2015; Prabowo, R., dan Sutanto, 2019) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA).

Pengaruh Ukuran Perusahaan (LnTA) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Ukuran perusahaan pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, yang artinya bahwa semakin rendah ukuran perusahaan maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan, jika suatu perusahaan memiliki ukuran (*size*) yang besar maka perusahaan tersebut membutuhkan biaya yang besar pula dalam menjalankan aktivitas operasionalnya.

Perusahaan yang ukurannya lebih besar dapat memperoleh lebih banyak sumber dana dari berbagai sumber, sehingga akan menjadi lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari kreditor, karena perusahaan besar memiliki kemampuan yang lebih besar untuk menang untuk memenangkan persaingan atau bertahan di industri. Semakin besar perusahaan, semakin besar kecenderungan untuk

menggunakan modal asing. Perusahaan besar juga membutuhkan modal dalam jumlah besar untuk mendukung operasi mereka, dan opsi lain adalah memenuhi persyaratan modal asing jika dana mereka sendiri tidak mencukupi.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryaputra, 2016; Maria, M., 2019) dimana ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, artinya struktur modal memiliki pengaruh terhadap profitabilitas sedangkan variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, artinya ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh dan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas

Adapun saran-saran yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini antara lain:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah jangka waktu pengamatan yang lebih panjang karena semakin lama waktu pengamatan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan pengamatan yang akurat.
2. Diperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan (LnTA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Sehingga peneliti selanjutnya diharapkan mempertimbangkan menggunakan variabel ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan, sehingga sangat diharapkan untuk peneliti lanjutan menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas agar memperluas area penelitian.

REFERENSI

Ahmad, Rodoni Dan Herni, A. (2013). *Manajemen Keuangan Modern*.

- Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Brigham, Eugene F Dan Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kivaya, B. M., Kemboi, A., Dan Odunga, R. (2020). *Moderating Role Of Firm Size On Corporate Governance And Financial Performance Of Microfinance Institutions In Kenya*. African Journal of Emerging Issues, 2(1), 1-23
- Mahardhika, S. O. (2017). *Pengaruh Struktur Aktiva, Risiko Bisnis, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel*. Skripsi. Semarang : Universitas Negeri Semarang.
- Maria, M., D. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Liquiditas Terhadap Profitabilitas Di Perusahaan Esperanca Timor-Oan (Eto) Dili Timor-Leste Madalena*. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana, 8(1), 23–40.
- Meithasari, R. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Novita, B. A., Dan Sofie, S. (2015). *Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Akuntansi Trisakti, 2(1), 13–28.
- Prabowo, R., Dan Sutanto, A. (2019). *Analisis Pengaruh Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif Di Indonesia*. Jurnal Samudra Ekonomi Dan Binsnis, 10(1), 1–11.
- Ramadhana, A. A., Dan Sjahrudin, H. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham*, Issue1(Agustus).
- Simbolon, D., Saragih, R., Dan Lilia, W. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Barang Komsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012–2015*. Jurnal Akrab Juara, 4(1), 147-160.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). *Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate*. E-Jurnal Manajemen, 8(1), 172-202.
- Suryaputra, G. (2016). *Pengaruh Manajemen Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2014*. Business Accounting Review, 4(1).
- Susiyanti, S., Dan Effendi, B. (2019). *Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di BEI*. Owner, 3(2009), 66–72.